

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan. Jenis penelitian lapangan ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif yang dimaksud adalah penulis menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai realitas yang terjadi di lokasi penelitian.¹ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.² Definisi ini merupakan hasil dari penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif sangat cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan dalam memahami gejala yang tampak berdasarkan ucapan dan tindakan.³ Proses penelitian dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 11

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.21

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Alfabeta, 2014), h. 35

Jadi, penelitian kualitatif dalam bentuk diskriptif ini bertujuan agar tidak ada rekayasa dalam pengambilan data, yaitu pengambilan data secara wajar dan natural sesuai apa yang ada dilapangan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif diharapkan data yang didapat adalah data penelitian yang digali secara mendalam sampai pada pokok-pokok pembahasan yang ada. Karena itu penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, hal atau tempat data untuk variable masalah dan yang dipermasalahkan.⁷ Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah para perempuan, 5 orang ketua pengajian dan 5 orang Dai pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah berkaitan dengan rumusan masalah pokok yaitu metode dakwah dan faktor pendorong penghambat dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir, yaitu pada masjid Al-Muhajirin desa Hanjak Maju, masjid Al-Ikhlas desa Anjir Pulang Pisau Km 10 dan 11, Masjid Al-Hikmah desa Anjir Pulang Pisau Km 9,

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 142

masjid Al-Hidayah desa Anjir Pulang Pisau Km 12 dan 13 dan musala Miftahul Khair Kelurahan Bereng. Masjid-masjid dan musala yang menjadi tempat pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.⁸ Data juga merupakan sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Keterangan variable pada sejumlah responden. Pengumpulan data harus jelas mengenai dari mana data yang akan dikumpulkan.⁹ Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang digali dan diperoleh dari subjek penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok yaitu data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Sumber data utama adalah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan.¹⁰ kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, yang menjadi jawaban terhadap rumusan masalah

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 53

⁹ Purwoto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pustaka pelajar, 2010), h. 215

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 157

yang diteliti meliputi : hasil dari metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan-perempuan di kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau dan faktor pendorong dan penghambat pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan seperti dokumen, sumber data arsip dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi.

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti seperti arsip, dokumentasi foto dan dokumen lain yang berkenaan dengan yang fungsinya untuk melengkapi data pokok (primer) sebagai data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok, sehingga diperoleh data hasil penelitian yang lengkap dengan Metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan dan dokumen.

a. Informan

Informan yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah para jamaah perempuan, 5 orang ketua pengajian dan 5 orang Dai serta atas sejumlah

pertanyaan yang diajukan dalam penelitian yang digali berkenaan dengan metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

b. Dokumen

Dokumen merupakan semua catatan dan arsip yang memuat data-data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *in-dept interviews*, observasi dan dokumentasi. *In-dept interviews* atau wawancara secara mendalam digunakan peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam terkait dengan Metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Adapun langkah-langkah *In-dept interviews* yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan pedoman wawancara untuk wawancara mendalam
2. Menentukan siapakah yang akan menjadi responden
3. Menentukan lokasi wawancara
4. Uji coba pedoman untuk wawancara
5. Persiapan untuk wawancara
6. Melakukan wawancara
7. Mencatat hasil wawancara
8. Analisis dan interpretasi data hasil wawancara

Untuk menggali data di lokasi penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Observasi, untuk mengetahui apa faktor pendorong dan penghambat pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Dalam teknik observasi ini, penulis melakukan observasi partisipatif, yaitu secara langsung menjadi peserta atau mengikuti kegiatan pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir kabupaten Pulang Pisau. Agar observasi ini berjalan lancar dan terarah, penulis menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses men, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Cara dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh data yang diperoleh dari hasil wawancara Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu : ¹¹

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 132

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data.¹³ Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

¹² *Ibid.*, h. 134 – 135

¹³ *Ibid.*, h. 137

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.¹⁴

Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyajian data tentang metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber data dan triangulasi dengan metode.

¹⁴ *Ibid.*, h. 141

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.¹⁵ Penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey ini dilakukan memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi terkait tentang Metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang terdiri dari 5 ustaz, 5 orang ketua pengajian dan beberapa jamaahnya di pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.
2. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam penelitian ini selain melalui wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip dan gambar.

¹⁵Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* tersedia di <http://mudjjarahardjo.com/artikel/270.html?task=view>, Di akses tanggal 16 Februari 2019.